

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan latar belakang, pertanyaan penelitian, maksud dari penelitian, arti dari penelitian, batasan dan metode penelitian.

1.1 Latar belakang

Boey (1975:3) menyatakan bahwa “*Language is a social phenomenon. it is a means of communication between individuals. it also brings them into relationship with their environment.*” Bahasa adalah gejala sosial. Bahasa alat komunikasi antar perorangan. Bahasa juga membawa mereka dalam berhubungan dengan lingkungan mereka. Kridalaksana dalam Djoko Kentjono dalam Chaer (2003:32) menyatakan Bahasa sebuah system lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok masyarakat untuk berkomunikasi. Dan Trudgill (2000:1) juga mengatakan “*language is not simply a means of communicating information: it is a mean of establishing and maintaining relationship with other people.*” Maksud dari pernyataan di atas itu Bahasa tidak hanya alat dari penyampaian informasi: alat membentuk dan mempertahankan hubungan dengan orang lain .

Coulter(2003:4) menyatakan bahwa:

states that each situation that we find ourselves in every day requires us to use language in a subtly different way, depending on where we are, whom we are with, what we hope to achieve within that situation, the equipment we are using and how we want other to reach to us.

Maksud pernyataan di atas Setiap situasi yang kita jumpai setiap hari dalam kehidupan kita mengharuskan kita untuk menggunakan bahasa dalam hal yang *berbeda-beda, tergantung dimana kita, dengan siapa kita, apa yang kita harapkan* untuk mencapai dalam situasi, pelengkap yang kita gunakan dan bagaimana kita ingin yang lain untuk sampai pada kita.

Pada saat orang berkomunikasi dengan yang lainnya dalam sebuah masyarakat mereka harus menggunakan bahasa. Bahasa adalah sebuah alat komunikasi yang berhubungan

dengan masyarakat yang disebut sosiolinguistik. Menurut Holmes (1992:1) menyatakan bahwa *“sociolinguistics is the study the relationship between language and society”* maksudnya sosiolinguistik adalah penelitian yang berhubungan dengan antara bahasa dan masyarakat. Fishman dalam Chaer dan Agustina(2010:3) berpendapat *“sociolinguistics is the study of the characteristics of language varieties, the characteristics of their functions and the characteristics of their speakers as these three constantly interact, change and change one another within a speech community”*. Sosiolinguistik adalah kajian tentang ciri khas variasi bahasa, fungsi fungsi variasi bahasa, dan pemakai bahasa karena ketiga unsur ini selalu berinteraksi, berubah, dan saling mengubah satu sama lain dalam suatu masyarakat tutur.

Setiap masyarakat mempunyai ciri-ciri tertentu berdasarkan pada lingkungan dan juga mempunyai variasi bahasa tertentu untuk berhubungan dengan yang lain. Variasi bahasa yang mereka gunakan bermacam-macam. Chaer(2003:55-56) menyatakan variasi bahasa ada tiga istilah yang perlu diketahui yaitu idiolek, dialek dan ragam. Idiolek adalah variasi atau ragam bahasa yang bersifat perorangan. Dialek adalah variasi bahasa yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat pada suatu tempat atau suatu waktu. Ragam atau ragam bahasa adalah variasi bahasa yang digunakan dalam situasi, keadaan, atau untuk keperluan tertentu. Yule (1985:190) menyatakan bahwa *“varieties of language used by groups defined according to class, education, occupation, age, sex, and a number of other social parameters”*. Penjelasan diatas variasi bahasa digunakan oleh kelompok kelompok berdasarkan golongan, pendidikan, pekerjaan, usia, jenis kelamin, dan sejumlah dari populasi masyarakat yang lain. Chaer and Agustina (2010:65) menyatakan bahwa:

Perbedaan pekerjaan, profesi jabatan, atau tugas para penutur dapat juga menyebabkan adanya variasi sosial. Coba anda perhatikan “bahasa” para buruh atau tukang, pedagang kecil, pengemudi kendaraan umum, para guru, para mubaligh, dan para pengusaha anda pasti akan mudah menangkap variasi bahasa mereka yang berbeda

antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan bahasa mereka terutama karena lingkungan tugas mereka dan apa yang mereka kerjakan. Perbedaan variasi bahasa mereka terutama tampak pada bidang kosakata yang mereka gunakan.

Dalam pekerjaan ada selalu register yang digunakan oleh masyarakat tutur yang disebut dengan Register. Menurut Holmes (1992:276) Register adalah : “ *language of people with common interest or jobs associated with such groups*”. Maksud dari pernyataan diatas adalah bahasa dari sekelompok orang dengan kepentingan bersama atau rekan pekerjaan seperti kelompok-kelompok. Dan Trudgill(2000:82) berkata Registers are an example of a particular kind of language being produced by a particular kind of social context. maksud dari pernyataan diatas adalah Register adalah contoh dari macam-macam bahasa tertentu yang dihasilkan oleh macam-macam keadaan sosial tertentu.

Setiap kelompok dari petani dalam satu wilayah mempunyai istilah yang dimilikinya yang berbeda dari lainnya dan istilah itu tidak mudah untuk dimengerti oleh orang lain selain petani tersebut, misalnya petani padi berbeda dengan petani tembakau. Peneliti melakukan penelitian pada petani tembakau karena ingin menunjukkan bahwa wilayah sosiolinguistik sangat luas, sehingga dipilihlah Registers dari petani tembakau. Ragam bahasa dari komunikasi petani tembakau adalah bagian dari variasi bahasa.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas dan alasan pemilihan objek penelitian maka dapat diformulasikan 2 pertanyaan:

1. Istilah-Istilah apa yang digunakan oleh petani tembakau di desa Krangkong Bojonegoro?
2. Dalam situasi apa mereka menggunakan Istilah tersebut?

1.3 Tujuan dari Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. untuk mengenal Istilah-Istilah yang digunakan oleh petani tembakau di desa Krangkong Bojonegoro?
2. untuk menggambarkan dalam situasi apa mereka menggunakan Istilah?

1.4 Manfaat dari Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan terhadap ilmu bahasa terutama sosiolinguistik yang memusatkan perhatiannya kepada bahasa yang dipakai masyarakat. Penelitian ini diharapkan untuk menjelaskan pengertian dari variasi bahasa dalam masyarakat khususnya Istilah .

1.5 Batasan Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian sosiolinguistik yang berhubungan dengan variasi bahasa yang mengenai pekerjaan dari petani tembakau di desa Krangkong Bojonegoro. Penelitian ini difokuskan pada kata-kata yang digunakan oleh petani tembakau seperti peralatan, obat-obatan, hasil panen.

1.6 Definisi kata kunci

1. Registers : Trudgill(2000:82) menyatakan “*are an example of particular kind of language being produced by a particular kind of social context*”.

Maksudnya adalah contoh dari macam-macam bahasa tertentu yang dihasilkan oleh macam-macam keadaan sosial tertentu.

:Holmes (1992:276) menyatakan " language of people with common interest or jobs associated with such groups".maksudnya adalah bahasa dari sekelompok orang dengan kepentingan bersama atau rekan kerja seperti kelompok-kelompok.

2. Variasi bahasa: " *used by group defined according to class, education, occupation,*

age, sex, and a number of other social parameters" Yule (1985:190)

pernyataan diatas adalah variasi bahasa digunakan oleh kelompok yang ditetapkan berdasarkan golongan, pekerjaan, usia, jenis kelamin, dan anggota dari perkumpulan masyarakat lain.

3. Hubungan masyarakat : *how we use language to other people within our*

communities Coultas(2003:4) artinya bagaimana kita menggunakan bahasa untuk berhubungan dengan orang lain dalam komunitas kita.